

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI
EKSTERNAL PERAWAT DALAM PENERAPAN
PATIENT SAFETY DI RSUD TORABELO
KABUPATEN SIGI BIROMARU**

SKRIPSI



**SRI RISKI LESTARI
201501283**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Riski Lestari

NIM : 201501283

Jurusan/ Program Studi : SI Keperawatan Prodi Ners Stikes Widya
Nusantara Palu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi eksternal perawat dalam penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi Biromaru adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, 07 Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan



Sri Riski Lestari

ABSTRAK

SRI RISKI LESTARI. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Motivasi Eksternal Perawat dalam Penerapan *Patient Safety* di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi Biromaru. Oleh YUHANA DAMANTALM dan NELKY SURIAWANTO.

Penerapan keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman, mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Pelaksanaan prosedur atau prosedur dalam pemberian pelayanan pasien yang aman di rumah sakit dapat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri perawat dalam pelaksanaannya yang mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien. Tujuan penelitian dianalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi eksternal perawat dalam penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi Biromaru. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 86 orang perawat diambil dengan teknik total *sampling*. Kemudian dianalisis data menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kondisi kerja dengan penerapan *patient safety* didapatkan nilai *p value* = 0,597, terdapat hubungan antara imbalan dengan penerapan *patient safety* didapatkan nilai *p value* = 0,000, terdapat hubungan antara supervisi dengan penerapan *patient safety* didapatkan nilai *p value* = 0,000. Simpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan antara kondisi kerja dengan penerapan *patient safety*, terdapat hubungan antara imbalan dan supervisi dengan penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Sigi. Disarankan pihak RSUD Torabelo Sigi terus meningkatkan manajemen keperawatan rumah sakit dapat memperhatikan kebutuhan perawat untuk memotivasi perawat melakukan asuhan keperawatan yang bermutu dan memperhatikan keselamatan pasien.

Kata kunci : Kondisi Kerja, Imbalan, Supervisi, *Patient Safety*.

ABSTRACT

Sri Riski Lestari. The Factors Related to External Motivation of Nurses in the Application of Patient Safety at Torabelo Regional Hospital Sigi Biromaru Regency. Under the Supervision of Yuhana Damantabn and Nelky Suriawanto

The application of patient safety is a system where the hospital makes patient safer, prevents injury caused by errors due to carrying out an action or not taking the action that should have been taken. Implementation of procedures for providing safe patient services at the hospital can be influenced by the motivation of nurses in the executor who prioritizes the interests and safety of the patient. The objective of this research is to analyze the factors related to external motivation of nurses in the application of patient safety at Torabelo regional hospital Sigi Biromaru regency. It was an analytical research design used cross sectional approach. The sample was 86 nurses taken through the total sampling technique. The data were analyzed through the chi-square statistical test. The results of the research show that there is no a relationship between working conditions and the application of patient safety with a p-value = 0.597, there is a relationship between rewards and the application of patient safety with a p-value = 0.000, there is a relationship between supervision and the application of patient safety with p-value = 0.000. Therefore, it can be concluded that there is no relationship between working conditions and the application of patient safety, there is a relationship between rewards and supervision und the application of patient safety at Torabelo regional hospital Sigi Biromaru regency. It is suggested to Torabelo regional hospital to continue in improving the managerial nursing of the hospital and motivate the nurses by pay attention to the needs of nurses to perform quality nursing care and also patient safety.

Keywords: Working conditions, Rewards, supervision, Patient Safety.



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI
EKSTERNAL PERAWAT DALAM PENERAPAN
PATIENT SAFETY DI RSUD TORABELO
KABUPATEN SIGI BIROMARU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SRI RISKI LESTARI
201501283**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI
EKSTERNAL PERAWAT DALAM PENERAPAN
***PATIENT SAFETY* DI RSUD TORABELO**
KABUPATEN SIGI BIROMARU

SKRIPSI

SRI RISKI LESTARI
201501283

Skripsi Ini Telah Diuji
Tanggal, 07 Agustus 2019

PENGUJI

Evi Setyawati, S.KM.,M.Kes
NIK 20110901015

()

PEMBIMBING I

Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg
NIK 201109011019

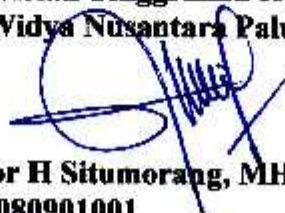
()

PEMBIMBING II

Nelky Suriawanto, S.Si.,M.Si
NIK 20170901071

()

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus	6
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori Tentang Motivasi	8
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Patient Safety</i>	17
C. Kerangka Konsep	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	34
G. Tehnik Pengumpulan data	36
H. Analisis Data	36
I. Bagan Alur Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	45
C. Implikasi Keperawatan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perhitungan Jumlah Sampel untuk Masing-Masing Ruangan	31
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Ruang Rawat Inap RSUD Torabelo Sigi	41
	Distribusi karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ruang Rawat Inap RSUD Torabelo Sigi	41
	Distribusi karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di Ruang Rawat Inap RSUD Torabelo Sigi	41
	Distribusi karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja di Ruang Rawat Inap RSUD Torabelo Sigi	42
Tabel 4.2	Distribusi Kondisi Kerja di RSUD Torabelo Sigi	42
Tabel 4.3	Distribusi Imbalan di RSUD Torabelo Sigi	43
Tabel 4.4	Distribusi Supervisi di RSUD Torabelo Sigi	43
Tabel 4.5	Distribusi Penerapan <i>Patient Safety</i> di RSUD Torabelo Sigi	43
Tabel 4.6	Hubungan Antara Kondisi Kerja dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di RSUD Torabelo Sigi	44
Tabel 4.7	Hubungan Antara Imbalan dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di RSUD Torabelo Sigi	44
Tabel 4.8	Hubungan Antara Supervisi dengan Penerapan <i>Patient Safety</i> di RSUD Torabelo Sigi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	30
Gamabr 3.1	Bagan Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner
- Lampiran 8 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Surat balasan penelitian
- Lampiran 10 Master Tabel
- Lampiran 11 Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi khususnya pada bidang kesehatan, mendorong pelayanan kesehatan untuk terus berupaya meningkatnya mutu pelayanan. Salah satu bentuk pelayanan kesehatan terdapat di Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna fungsi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit ditunjang oleh sumber daya kesehatan dan alat-alat kesehatan, setiap tindakan yang diberikan oleh penyedia layanan berhubungan dengan nyawa seseorang, maka diperlukan pengelolaan yang baik untuk menghindari terjadinya suatu kesalahan atau insiden keselamatan pasien (UU Rumah Sakit Nomor 40 2012).

Insiden keselamatan pasien atau *patient safety* menurut permenkes merupakan kejadian yang tidak disengaja dan kondisi yang mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang dapat dicegah pada pasien (Kemenkes 2013). *Institute of Medicine (IOM)* (2015), melaporkan bahwa paling sedikit 44.000 bahkan 98.000 pasien meninggal di rumah sakit seluruh Amerika dalam satu tahun akibat dari kesalahan medis (*medical errors*) yang sebetulnya hal tersebut bisa dicegah dan juga diberbagai negara dalam pelayanan pasien rawat inap di rumah sakit ada sekita 3-16% kejadian tidak diharapkan (KTD), hal ini membuat perhimpunan rumah sakit seluruh Indonesia (PERSI) mengambil inisiatif untuk mengajak semua pihak *stakeholder* untuk memperhatikan keselamatan pasien di rumah sakit (Kemenkes 2013). Swayers (2014), melaporkan di *Martland Hospital* bahwa enam dari 73 kejadian jatuh dengan kematian yang dikarenakan cedera kepala.

Laporan insiden *patient safety* di Indonesia oleh Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKPRS) berdasarkan 12 Provinsi di Indonesia pada

tahun 2012, menemukan sejumlah kasus jenis kejadian nyaris cedera (KNC) sebesar 47,6% dan kasus tidak diharapkan (KTD) sebesar 46,2%, sedangkan pada tahun 2013 kasus KTD meningkat menjadi 63% (Kemenkes 2013). Penelitian lain yang dilakukan Dunn (2016), selama 6 tahun terhadap 1612 rekam medis di ICU Anak *Royal Children Hospital*, Melbourne, didapatkan sebanyak 325 (20%) KTD yang berhubungan dengan operasi, tindakan dan anestesi sebanyak 56,6%, diagnose dan terapi 24%, obat dan penanganan lain 12,6%, dan karena sistem sebanyak 7%. Hasil penelitian Lumenta (2015), mengenai KTD pasien dari ruang penyakit dalam di beberapa RS pendidikan didapatkan KTD sebanyak 76 kasus (23%) dan sebanyak 72% dari KTD tersebut disebabkan karena obat.

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman, mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Sistem tersebut meliputi resiko, identifikasi dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan resiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden, tindak lanjut dan implementasi solusi untuk meminimalkan resiko (Kemenkes 2013). Keselamatan pasien juga merupakan langkah kritis pertama untuk memperbaiki kualitas layanan (Cahyono 2013).

Semua pihak yang terlibat di rumah sakit yang melakukan pelayanan kesehatan mempunyai peran untuk melaksanakan keselamatan pasien. Keselamatan pasien di rumah sakit sebagai bagian dari asuhan keperawatan tercapai dengan adanya kinerja yang baik dari perawat. Wujud kinerja perawat yang juga termasuk sebagai salah satu indikator kinerja perawat rumah sakit yaitu tidak adanya *error* dalam memberikan pelayanan keperawatan (Subanegara 2012).

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan, bekerja memberikan asuhan perawatan pada pasien, selain harus memperhatikan keselamatan pasien, perawat juga harus memperhatikan keselamatan bagi dirinya. Foley (2015), menyatakan bahwa perawat merupakan petugas kesehatan yang

banyak berinteraksi dengan pasien, memiliki resiko lebih tinggi terhadap bahaya keselamatan dibandingkan petugas kesehatan lainnya dimana perawat bekerja di dalam lingkungan pelayanan kesehatan yang kompleks.

Pelaksanaan prosedur atau prosedur dalam pemberian pelayanan pasien yang aman di rumah sakit dapat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri perawat dalam pelaksana yang mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien. Dimana ada beberapa faktor yang berhubungan dengan penerapan *patient safety* pada saat pelayanan di rumah sakit yaitu motivasi internal dan eksternal. Serangkaian kondisi intrinsik dan isi pekerjaan dapat membentuk motivasi yang kuat hingga dapat menghasilkan kinerja pekerjaan yang baik. Jika kondisi tersebut tidak ada dibentuk dalam diri perawat, pekerjaan tidak terbukti memuaskan (Hamzah 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Awaliya (2012), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat sebagai faktor individu dan supervisi sebagai faktor organisasi yang dilakukan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan program *patient safety* di RSUP Dr. Wahidin Sudiro Husodo. Hasil penelitian Qalbia (2013), juga menyatakan bahwa motivasi dan supervisi memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja perawat dalam penerapan *patient safety*.

Hasil penelitian Badi'ah (2018), menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor motivasi internal dan faktor motivasi eksternal dengan kinerja perawat dalam penerapan keselamatan pasien di ruang rawat inap RSD Penambahan Senopati Bantu. Motivasi merupakan dorongan yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu untuk berkeinginan mendukung atau tidak mendukung suatu kegiatan dalam hal ini penerapan program keselamatan pasien.

Motivasi pada dasarnya akan menentukan hasil kerja seorang. Jika seseorang termotivasi dalam bekerja maka akan berusaha berbuat sekuat tenaga untuk mewujudkan dan menyelesaikan apa yang menjadi tugas dan pekerjaannya. Motivasi dapat dipastikan mempengaruhi kinerja walaupun bukan satu-satunya faktor yang membentuk kinerja. Salah satu faktor yang

dapat memotivasi pekerja untuk mencapai kinerja tingkat tinggi adalah dengan memberikan penghargaan atau *reward*. Tujuan utama pemberian penghargaan adalah untuk menarik orang yang cakap atau mampu untuk bergabung dalam organisasi dan menjaga pekerja agar datang untuk bekerja (Wibowo 2017).

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Torabelo merupakan Rumah Sakit rujukan bagi Puskesmas wilayah Kabupaten Sigi dengan Tipe C yang merupakan instansi Pemerintah Kabupaten Sigi, dengan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh RSUD Torabelo ini yaitu pelayanan Rawat Jalan, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik dan penunjang, pelayanan rawat inap, Instalasi OK dan ICU. Saat ini RSUD Torabelo Sigi terus memperbaiki mutu pelayanan kesehatan yang sesuai dengan Visi dan misi yang sudah ada dan sudah melaksanakan penerapan patient safety sejak tahun 2012.

Jumlah perawat di rawat inap RSUD Torabelo sebanyak 86 perawat. Data kejadian infeksi nosokomial di ruang rawat inap RSUD Torabelo Sigi pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2019 didapatkan angka kejadian plibitis sebesar 2,64%, Infeksi Daerah Operasi (IDO) sebesar 9,8% dan decubitus sebesar 10%. Dari data yang didapatkan pada Bulan Februari 2019 di ruang perawatan penyakit dalam ditemukan adanya 1 pasien yang mengalami kejadian sentinel karena kesalahan pemberian obat oleh petugas. Kejadian tersebut disebabkan karena petugas tidak melakukan identifikasi sebelum melakukan tindakan serta tidak melakukan double check dengan perawat lainnya dan pada bulan Januari terdapat 1 orang pasien mengalami Kejadian Yang Tidak Diinginkan (KTD).

Data hasil wawancara dan observasi diruangan Perawatan Interna dan Bedah RSUD Torabelo Sigi, dalam penerapan keselamatan pasien masih belum maksimal tetapi ruangan sudah dilengkapi Standar Prosedur Operasional (SPO) untuk keselamatan pasien. Untuk asuhan keperawatan keselamatan pasien oleh perawat pelaksana belum mendekati enam sasaran keselamatan pasien yang meliputi (1) ketepatan identifikasi pasien, (2)

peningkatan komunikasi yang efektif, (3) peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, (4) kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, dan tepat operasi, (5) pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan. Hasil observasi didapatkan dimana dalam identifikasi pasien yaitu pemasangan gelang belum dilaksanakan disemua ruangan dan masih terdapatnya pasien diruangan tanpa gelang identitas dimana perawat beralasan stok gelang diruangan tidak ada dengan hal tersebut perawat hanya menerima keadaan begitu saja dan juga perawat beralasan bahwa kadang-kadang pemasangan gelang itu tidak terlaksana karena disebabkan kesibukan rutinitas ruangan sehingga itu terlupakan.

Fasilitas tempat tidur diruangan masih ditemukannya tempat tidur yang tidak ada pagar dan ada sebagian pagar tempat tidur yang rusak. Untuk pelaksanaan komunikasi efektif dimana ruangan sudah terpapar dengan teknik komunikasi SBAR namun hal itu belum terlaksana dengan baik dan untuk pengurangan resiko infeksi dirumah sakit terlihat bahwa 65% perawat tidak melaksanakan 5 moment cuci tangan dan tidak melakukan 6 langkah cuci tangan dengan benar saat melakukan tindakan ke pasien sumber ini didapatkan dari tim penanganan dan pencegahan infeksi (PPI) RSUD Torabelo.

Berdasarkan masalah diatas peneliti akan melaksanakan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi eksternal perawat dalam penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi Biromaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah “Bagaimana faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi eksternal perawat dalam penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi Biromaru?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi eksternal perawat dalam penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi Biromaru.

2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisis hubungan antara kondisi kerja perawat dengan penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kab Sigi Biromaru.
- b. Dianalisis hubungan antara imbalan perawat dengan penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kab Sigi Biromaru.
- c. Dianalisis hubungan antara supervisi perawat dengan penerapan *patient safety* di RSUD Torabelo Kab. Sigi Biromaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa STIKES Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu juga, untuk mengembangkan kurikulum STIKES Widya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran mengenai riset keperawatan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat terkait motivasi yang berhubungan dengan penerapan *patient safety* di rumah sakit yang telah dilakukan oleh perawat dalam hal memberikan asuhan keperawatan.

3. Bagi Tempat Meneliti

Dapat sebagai salah satu rumah sakit pemerintahan yang menjadi tujuan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sudah seharusnya memperhatikan kebutuhan pasien. Keselamatan pasien salah satu indikator penting bagi masyarakat dalam menilai asuhan yang dilakukan rumah sakit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

masukannya bagi rumah sakit untuk mempertahankan ataupun meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan keperawatan kepada pasien dan memperhatikan sumber daya perawat yang ada. Manajerial keperawatan rumah sakit dapat memperhatikan kebutuhan perawat untuk memotivasi perawat melakukan asuhan keperawatan yang bermutu dan memperhatikan keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, C.S. 2016. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta (ID) : Kansius.
- Asmadi. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta (ID) : EGC.
- Awaliya. 2012. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan IPSG (International Patient Safety Goal) Pada Akreditasi JCI (Joi Commision International) di Instalasi Rawat Inap*. Skripsi. Jakarta (ID) : Universitas Indonesia.
- Badi'ah, K. 2018. *Hubungan Antara Faktor Motivasi Internal dan Eksternal Dengan Kinerja Perawat dalam Penerapatan Keselamatan Pasien di Ruang rawat Inap RSD Penambahan Senopati Bantul*. Skripsi. Yogyakarta (ID) : STIKES Bhakti Husada.
- Cahyono. 2013. *Membangun Budaya Keselamatan*. Yogyakarta (ID) : Kanisius.
- Delvina, J. 2016. *Hubungan Supervisi Kepala Ruang dengan Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap RSUD Meuraxa Banda Aceh*. Skripsi : Banda Aceh (ID) : Universitas Syaih Kuala.
- Dhati, G. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12 (1) :83-87.
- Dunn, G. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Patient Safety Perawatan Instalasi Rawat Inap di RS Bhayangkara Tingkat 1 Raden Said Sukanto. Tahun 2016*. Tesis : Jakarta (ID) : Falkutas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Feryana. 2012. *Hubungan Antara Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Syaiful Anwar Malang*. Skripsi. Malang (ID) : STIKes Panti Waluya Malang.
- Folley, S. 2015. *A Prospective Study of Natural History of Hematuria Associated With Benigna Prostatic Hyperplasia and the Effect of Finasride*. http://www.bem.edu/medpeds/articles_handout/bph.pdf. Di akses pada tanggal 28 Januari 2019.
- Gerungan, W. A. 2014. *Psikologi Sosial*. Bandung (ID) : Eresco.
- Gunawan, R. 2010. *Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Falkutas Kedokteran. Jurnal Psikologi. Vol 3 No. 2*. Surabaya (ID) : Universitas Diponegoro.

- Hamzah, B, U. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta (ID) : Bumi Aksara.
- Hariandja. 2009. *Rencana Strategi Keperawatan*. Surabaya (ID) : Guna Widya.
- Hutapea, P dan Thoah, N. 2017. *Kompetensi Komunikasi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta (ID) : Gramedia Pustaka Utama.
- Hyrkas. 2012. *Hubungan Supervisi Pelayanan Keperawatan dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien oleh Perawat Pelaksana di RSUP Sanglah Denpasar*. Skripsi. Denpasar (ID) : Akepr Kesdam Udayana.
- Jurni. 2016. *Hubungan Kepemimpinan Kepala Ruangan dan Kondisi Kerja dengan Kepuasan Kerja Perawat di Paviliun Catelia RSUD Undata*. Skripsi. Palu (ID) : STIKes Widya Nusantara Palu.
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*. Jakarta (ID) : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Komisi Keselamatan Pasien di Rumah Sakit, Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*. Jakarta (ID) : Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1691/Menkes/Per/VIII/2011 Tentang Keselamatan Rumah Sakit*. Jakarta (ID) : Kemenkes.
- Mardiana. 2010. *Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Kepemimpinan Efektif Kepala Ruangan dan Hubungannya dengan Budaya Kerja Perawat Pelaksana dalam Pengendalian Mutu Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUP Adam Malik Medan*. Tesis. Jakarta : FIK UI.
- Marimin, A. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Salatiga (ID) : IAIN Salatiga.
- Nursalam. 2011. *Proses dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Qalbi, H. 2013. *Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Skripsi. Malang (ID) : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Raden. 2018. *Hubungan Supervisi dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Skripsi. Palembang (ID) : Universitas Kader Bangsa.

- Rampersad, H. 2016. *Personal balanced Scorecard*. Jakarta (ID) : PPM Manajemen.
- Robin, S. 2012. *Perilaku Organisasi Jilid 1. Ahli Bahasa . Hadiyanah Pujaatmadja*. Jakarta (ID) : Prenhalindo.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Siregar, L. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Swadana Taruntung Tapanuli Utara*. Skripsi. Sumatera Utara (ID) : Universitas Sumatera Utara.
- Suarly. Bahtiar. 2009. *Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta (ID) : Erlangga.
- Subanegara. 2012. *Petunjuk Keselamatan Pasien Rumah Sakit Umum Pusat Nasional DR. Cipto Mangunkusumo*. Jakarta (ID) : FKUI.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung (ID) : Alfabetha.
- Sukidjo, N. 2012. *Metodologi Riset Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Sundono. 2016. *Evaluasi Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Sesuai Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta*. Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit, 5(1), 40-48.
- Sutanto, H. 2014. *Analisis Implementasi Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Umum Deli Medan*. Medan (ID) : Universitas Sumatera Utara.
- Tim Penyusun Skripsi Program Studi S 1 Keperawatan . 2019. *Pedoman penyusunan Program Proposal/ Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Widya Nusantara Palu* : Palu (ID) : STIKes Widya Nusantara Palu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2012 Tentang Rumah Sakit.
- Wasis. 2008. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta (ID) : EGC.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Jakarta (ID) : Rajawali Press.
- Yulia, N. 2017. *Hubungan Supervisi dengan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Boromeus Bandung*. Skripsi. Bandung (ID) : STIKes Santo Boromeus.